

The Role of Office Spatial Planning in Improving Employee Performance BPS (Central Bureau of Statistics) Labuhan Batu Regency, North Sumatra

by Journal Of Indonesian Management

Submission date: 06-Jun-2022 01:09AM (UTC-0400)

Submission ID: 1851288820

File name: 12._Melati_Devyana,_Muhammad_Irwan_Padli_Nasution.doc.pdf (607.29K)

Word count: 2046

Character count: 12886

The Role of Office Spatial Planning in Improving Employee Performance BPS (Central Bureau of Statistics) Labuhan Batu Regency, North Sumatra

17

Peranan Tata Ruang Kantor Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Labuhan Batu Sumatera Utara

6

Melati Devyana¹⁾, Muhammad Irwan Padli Nasution²⁾

^{1),2)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹⁾ melatidevyana4@gmail.com, ²⁾ irwannst@uinsu.ac.id

4

ARTICLE HISTORY

Received [30 April 2022]

Revised [28 Mei 2022]

Accepted [30 Mei 2022]

KEYWORDS

Employee Performance, job satisfaction and work productivity

4

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana peranan Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Karyawan pada BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Labuhanbatu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi, serta menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan semua indikator yang penulis sebutkan di atas sangat lah dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja karyawan pada BPS Labuhanbatu. Karena, Salah satu hal yang menjadi standar untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah tata letak kantor dan seluruh fasilitas kantor, jika terpenuhi secara tidak langsung akan mempengaruhi kepuasan kerja dan produktivitas kerja. Semakin banyak kebutuhan karyawan terpenuhi, semakin puas karyawan tersebut dan hal ini dapat meningkatkan kinerja karyawan pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhan batu.

ABSTRACT

The purpose of the study was to find out how the role of Office Spatial Planning on Employee Performance at BPS (Central Bureau of Statistics) Labuhanbatu Regency. The method used in this research is descriptive research with a qualitative approach. Data was collected by means of interviews and documentation, and used primary and secondary data. The results of the study show that all the indicators that the authors mention above are very much needed to improve employee performance at BPS Labuhanbatu. Because, one of the things that become the standard to meet these demands is the layout of the office and all office facilities, if fulfilled, it will indirectly affect job satisfaction and work productivity. The more employee needs are met, the more satisfied the employee will be and this can improve employee performance at the Central Bureau of Statistics of Labuhan Batu Regency.

PENDAHULUAN

BPS (Badan Pusat Statistik) di Kabupaten Labuhanbatu adalah badan yang melakukan fungsi, tugas dan wewenang BPS di Kabupaten Labuhanbatu, BPS (Badan Pusat Statistik) adalah sebuah lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden.

Dalam Organisasi baik Pemerintah maupun swasta melakukan aktivitas organisasinya di kantor, oleh para karyawan untuk mencapai tujuan dalam suatu organisasi tempat ia bekerja. Kantor merupakan tempat berlangsungnya kegiatan pengolahan informasi dan data, mulai dari penerimaan, pengumpulan, dan pengolahan, menyimpan, mendistribusikan. Kantor yang baik selalu menyesuaikan perabot kantor dengan posisi yang tepat, sehingga karyawan bekerja lebih baik, nyaman, leluasa, dan mencapai efisiensi kerja yang baik.

Menurut Pradayana (2016) dalam Iska Arina, ddk (2021). Dalam Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil kerja karyawan adalah faktor lingkungan fisik dan faktor lingkungan sosial. Lingkungan fisik atau dapat dikatakan lingkungan kerja mempunyai peranan yang sangat penting bagi perusahaan ataupun instansi,

Menurut Putu Astri Lestari (2019) menyatakan bahwa Tata letak dekorasi interior dan penataan ruang kerja berperan penting dalam meningkatkan efisiensi kerja karyawan. Hal-hal yang sangat diperlukan dalam melakukan Tata letak ruang kerja adalah (1) kelancaran komunikasi antar karyawan, (2) setiap karyawan memiliki ruang tersendiri, (3) pemilihan hiasan dinding untuk meningkatkan semangat kerja karyawan. Oleh karena itu, kita dapat melihat bahwa kenyamanan karyawan di tempat kerja harus diperhatikan. Hal ini bertujuan agar meningkatkan semangat kerja karyawan sehingga kinerja karyawan dapat meningkat.

Menurut Mitha Septia (2021) menyatakan bahwa Pemilihan dan penerapan jenis tata ruang kantor terbuka (open plan) merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektivitas kinerja karyawan. Maka dapat dilihat bahwa Penerapan jenis ruangan ini dapat memberikan ruang kepada

3

karyawan untuk penuangan ide pertukaran pikiran, diskusi bersama, serta memudahkan komunikasi satu sama lain.

Menurut Herlina Noer Amaliah (2019), Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung utama produktivitas perusahaan. Perusahaan ingin meningkatkan produktivitas, hal pertama yang harus diperhatikan adalah fasilitas yang ada dari karyawan, bagaimana alat dan alat memenuhi standar. Infrastruktur di kantor, misalnya gedung, fasilitas, infrastruktur ini merupakan pendukung utama untuk bisnis atau operasi. Karena infrastruktur ini adalah tempat sumber daya manusia berada.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang diuraikan di atas, terlihat jelas bahwa Badan Pusat Statistik Labuhanbatu belum terkelola dengan baik dalam hal pengelolaan perkantoran dan belum mengikuti prinsip-prinsip perencanaan tata ruang kantor yang baik. Hal ini dikarenakan proses pemindahan kantor dari kantor lama ke kantor baru. Masalah seperti ini perlu segera diatasi dan diperbaiki semaksimal mungkin agar bisa lebih baik lagi kedepannya agar sesuai dengan kebutuhan tata ruang kantor yang diinginkan. Jika hal ini diperbaiki tentu menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif sehingga kinerja pegawai meningkat dan dapat memenuhi tanggung jawab pekerjaannya dengan baik dan optimal.

LANDASAN TEORI

Teori Pemenuhan Kebutuhan

Iska Arina, dkk. (2021) Menyebutkan bahwa dalam teori ini Kepuasan kerja karyawan tergantung pada terpenuhinya kebutuhan karyawan tersebut. Salah satu kriteria untuk memenuhi kebutuhan karyawan adalah tata letak suatu kantor dan integritas peralatan kantor tempat bekerja. Ketika mereka terpenuhi, secara tidak langsung mempengaruhi kepuasan kerja dan produktivitas kerja, mempengaruhi kinerja mereka yang memuaskan. Semakin banyak kebutuhan karyawan terpenuhi, semakin bahagia karyawan dan dapat meningkatkan kinerja karyawan tersebut.

Tata Ruang Kantor

Akhmad (2012) dalam Endang Haryati, dkk. (2018) menyatakan bahwa Tata ruang adalah Semua upaya untuk mengatur ruang dengan cara yang mendukung produktivitas organisasi. Penataan ruang memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas organisasi, karena biaya sewa ruang yang tinggi, terutama di kota-kota besar, dan manajer perlu mempertimbangkan secara serius bagaimana menggunakan ruang yang tersedia.

Kinerja

Kinerja adalah hasil dari pelaksanaan rencana kerja yang dibuat oleh institusi yang dilakukan oleh manajer dan pegawai (SDM) yang bekerja baik di instansi pemerintahan dan juga perusahaan (corporate) agar dapat meraih apa yang menjadi Tujuan organisasi, Abdullah (2014) dalam Iswandi Idris, dkk. (2020).

METODE PENELITIAN

Metode yang penulis gunakan di Penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode Penelitian kualitatif ini adalah metode yang memfokuskan pada pemahaman fenomena sosial dari sudut pandang partisipan secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai Peranan Tata Ruang Kantor pada BPS Labuhanbatu. Teknik pengumpulan data penulis lakukan dengan cara dokumentasi dan wawancara. Dimana, wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara langsung pada Kasubag Umum, hal ini dilaksanakan untuk memperoleh informasi yang diinginkan secara jelas. Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang didapatkan langsung ketika melakukan wawancara kepada kasubag umum, sedangkan data sekunder didapat dari data yang diberikan oleh perusahaan seperti jumlah karyawan, dan data yang dianggap perlu untuk penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator yang diamati

Ada beberapa indikator Tata Ruang Kantor yang menjadi acuan penulis dalam menganalisis tata ruang kantor di BPS Labuhan Batu yaitu:

1. Penerangan (Pencahayaannya). Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pencahayaannya pada kantor BPS Labuhan Batu dikatakan baik, karena pada setiap ruangan akan dilengkapi dengan

- lampu yang memberikan pencahayaan yang cukup untuk setiap ruangan.
2. Suhu (Temperatur). Setiap ruangan pada kantor BPS Labuhan Batu di lengkapi dengan pendingin ruangan yaitu AC yang bermanfaat bagi karyawan dan memberikan kenyamanan kepada karyawan.
3. Bau-bauan/aroma. Pada setiap ruangan biasa nya selalu di berikan pengharum ruangan yang memberikan kesan relaksasi dan tidak menyengat, namun ada juga pada ruangan tertentu masih terdapat bau-bau dari cat tembok dikarenakan masih ada nya beberapa ruangan yang masih dalam proses penyempurnaan.
4. Warna Ruangan. Warna ruangan pada Badan Pusat Statistik berdominan berwarna putih, pemilihan warna putih pada setiap ruangan ini memberikan kesan bersih dan lebih nyaman bagi para karyawan, namun berbeda pada ruangan di lantai tiga karena ruangan tersebut belum di cat ulang masih terlihat banyak coretan dinding dan cat lama yang mulai mengelupas.
5. Dekorasi ruangan (Gorden, poster dll). Pada lantai satu penerapan dekorasi ruangan dikata kan baik, karena sudah banyak nya poster-poster yang di pajang, seperti pada ruangan perpustakaan sudah banyak di lengkapi dengan hiasan dinding, rak-rak buku dan tumbuhan hijau yang memberikan nuansa segar dan sehat.
6. Meja Kantor. Penyusunan meja kantor di sesuaikan dengan fungsi dan kebutuhan karyawan, karyawan juga di berikan kebebasan dalam penyusunan meja masing-masing, selama itu nyaman dan tidak menghambat kinerja karyawan.
7. Lemari dan peralatan kantor. Penempatan lemari dan peralatan kantor lainnya juga sudah disesuaikan berdasarkan kebutuhan karyawan, agar mempermudah karyawan dalam melakukan aktivitas pengarsipan Berkas-berkas yang mereka miliki.

Model Tata Ruang Kantor BPS

Berdasarkan pengamatan yang penelitian lakukan peneliti menemukan bahwa model Tata ruang kantor pada Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhan Batu menggunakan model Tata Ruang terbuka (Open-Plan-Offices) biasanya luas dan ditempati oleh beberapa karyawan tanpa sekat. Tata letak seperti itu memfasilitasi komunikasi antar karyawan. Alur kerja lebih cepat karena Anda tidak perlu menjalankannya bolak-balik.



Gambar 1. Ruang Kerja Bagian Umum Kantor BPS Labuhanbatu
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

Dengan penggunaan model tata ruang kantor yang terbuka menjadikan proses kerja karyawan menjadi sangat efektif mengingat pekerjaan bagian Umum dan Teknis yang sering melaksanakan pekerjaan di luar kantor, dan pada saat bekerja di dalam ruangan para karyawan sangat memerlukan diskusi langsung antar karyawan. Namun model Tata ruang ini memiliki kelemahan seperti karyawan tidak memiliki area privasi sama sekali.

Peningkatan kinerja karyawan

Dari indikator beserta model Tata Ruang pada kantor BPS yang telah penulis bahas di atas Tatanan tata ruang suatu kantor mempunyai peran penting dalam peningkatan kinerja karyawannya seperti :

1. Para karyawan mengatakan bahwa pemilihan warna dan dekorasi pada ruang kantor saat ini sangat baik berbeda dengan kantor lama yang terkesan membosankan, hal ini lah yang menimbulkan semangat kerja karyawan yang memiliki dampak baik pada meningkatnya kinerja mereka.
2. Sebelum nya para karyawan sedikit kesulitan dalam mendiskusikan pekerjaan karena adanya perbedaan ruangan dengan karyawan lain, namun setelah adanya perubahan tata Ruang terbuka menimbulkan komunikasi yang terbuka antar karyawan sehingga memudahkan karyawan dalam berdiskusi dan meningkatkan kemampuan komunikasi antar karyawan.

3. Dengan Tata Ruang terbuka memudahkan Pimpinan dalam mengawasi para karyawan sehingga karyawan menjadi lebih disiplin dan fokus dalam bekerja.
4. Para karyawan mengatakan bahwa jika Semakin banyak kebutuhan karyawan terpenuhi, maka mereka merasa semakin puas, seperti dengan ruangan yang nyaman membuat karyawan menjadi rajin melakukan pekerjaan mereka dan betah berlama-lama berada di kantor sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan mereka tanpa menundanya dan hal ini lah yang meningkatkan kinerja karyawan pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan Pengamatan yang penulis lakukan, penulis menarik kesimpulan bahwa semua indikator yang penulis sebutkan di atas sangat lah² dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja karyawan, ini sesuai dengan teori yang penulis pakai bahwa kepuasan kerja pegawai bergantung pada terpenuhinya atau tidak nya kebutuhan pegawai.

Salah satu hal yang menjadi standar untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah tata letak kantor dan seluruh fasilitas kantor, jika terpenuhi secara tidak langsung akan mempengaruhi kepuasan kerja dan produktivitas kerja. Semakin banyak kebutuhan karyawan terpenuhi, semakin puas karyawan tersebut dan hal ini dapat meningkatkan kinerja karyawan pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhan batu.

Saran

Penulis berharap kantor BPS dapat menerapkan perencanaan ruang kantor yang tepat dan memaksimalkan aspek estetika dan keamanan kantor untuk kenyamanan dan kinerja kerja yang optimal bagi stafnya. Jika karyawan merasa nyaman dan puas, kinerjanya akan optimal dan bermanfaat bagi kantor.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Herlina Noer. 2019. Sarana Prasarana Kantor Sebagai Penunjang Produktivitas Kantor Yang Efektif Dan Efisien, Jurnal Manajemen Kantor
- Arina Iska, Cikusin dan yaqub Hayat, 2021. Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Efisiensi Kerja Pegawai (Studi Kasus Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Malang), Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.2, No 1
- Idris, Iswandi, 2022. Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sucofindo (Persero) Medan, Jurnal Lentera Bisnis, Volume 9
- Lestari, Putu Asr. 2019. Peranan Desain Interior Dan Tata Letak Ruang Kantor Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan, Jurnal SENADA, Vol 2 Pramana, Dodi. 2020. Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, Jurnal Administrasi Dan Perkantoran Modern, Volume 9 N
- Septiany, Mitha. 2022. Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Divisi Pemasaran Melalui Tata Letak Dan Jenis Ruangan Di Kantor, Jurnal Manajemen Kantor, Vol 31
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu
<<https://labuhanbatukab.bps.go.id/>> (accessed 16 February 2022)

The Role of Office Spatial Planning in Improving Employee Performance BPS (Central Bureau of Statistics) Labuhan Batu Regency, North Sumatra

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprosiding.std-bali.ac.id Internet Source	5%
2	core.ac.uk Internet Source	4%
3	penerbitadm.com Internet Source	2%
4	jurnal.unived.ac.id Internet Source	2%
5	Ilham Wahyudi, Muhammad Arif. "Analisis Kualitas Pelayanan Perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Medan", VISA: Journal of Vision and Ideas, 2022 Publication	1%
6	ummaspul.e-journal.id Internet Source	1%
7	Garuda.Kemdikbud.Go.Id Internet Source	1%

8	www.jurnal-umbuton.ac.id Internet Source	1 %
9	www.scilit.net Internet Source	1 %
10	administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id Internet Source	1 %
11	blog.dtp.net.id Internet Source	1 %
12	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
13	eprints.uty.ac.id Internet Source	1 %
14	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	1 %
15	docplayer.info Internet Source	<1 %
16	eprints.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
17	infoduniailmiah.wordpress.com Internet Source	<1 %
18	moam.info Internet Source	<1 %
19	www.bloggerborneo.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On